

EKSPANSI PARIWISATA DI KAMPUNG PRAWIROTAMAN

YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Agama

Oleh:

YULISTIA UTAMI

NIM 16540026

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA

2022

ABSTRAK

Kampung Prawirotaman menjadi salah satu kampung kota yang mengalami perubahan secara pesat dari segala bidang. Peralihan kampung batik ke kampung wisata atau biasa disebut kampung turis mampu merubah identitas kebudayaan kampung yaitu penghasil batik tradisional menjadi bisnis penginapan modern. Arus pariwisata di Kampung Prawirotaman menjadikan segala sesuatu dilakukan supaya dapat menghasilkan keuntungan dan menyambung kehidupan ekonomi masyarakat. Hal ini berdampak pada perbedaan pandangan kelompok pengusaha dengan masyarakat lokal. Perubahan dan peningkatan aktivitas ekonomi erat kaitannya dengan dampak sosial keagamaan yang salah satu faktor penyebabnya adalah komodifikasi dari proses ekspansi pariwisata di Kampung Prawirotaman. Penelitian ini merupakan penemuan lapangan yang mencari data primer secara langsung dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap tokoh masyarakat dan pengusaha, selain itu data sekunder menggunakan referensi yang berkaitan dengan tema penulis. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dengan cara menyajikan data dan menarik kesimpulan dengan menggunakan teori komodifikasi Karl Mark. Hasil penelitian ini menemukan fakta bahwa ekspansi pariwisata membawa masyarakat Prawirotaman pada identitas baru sebagai kampung penggerak bisnis pariwisata yang menyediakan kebutuhan barang dan jasa wisatawan. Hilangnya nilai budaya batik menghilang juga dimensi cultural yang seharusnya masih lestari di Prawirotaman. Kondisi sosial tersebut menyebabkan pergeseran pandangan terkait dengan kehidupan keagamaan masyarakat. Agama yang semula di tempatkan pada wilayah kolektif (bersama), kemudian bergeser ke wilayah pribadi (privat).

Kata kunci : Prawirotaman, ekspansi, komodifikasi.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangandi bawah ini :

Nama : Yulistia Utami

NIM : 16540026

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Ekspansi Pariwisata Kampung Prawirotaman Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu dua bulan, terhitung dari tanggal monaqosah. Jika lebih dari dua bulan, maka saya bersedia gugur dan munaqosah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata di temukan dan diketahui bukan karya ilmiah saya, maka penulis siap mempertanggung jawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Saya menyatakan.



Yulistia Utami

NIM. 16540026

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dr. Moh. Soehadha, S.Sos M.Hum

Dosen Sosiologi Agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yulistia Utami

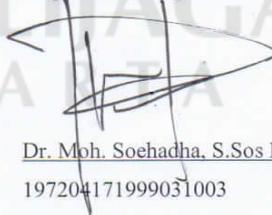
NIM : 16540026

Judul skripsi : Ekspansi Pariwisata di Kampung Prawirotaman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu. Dengan demikian kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 Agustus 2022



Dr. Moh. Soehadha, S.Sos M.Hum

197204171999031003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulistia Utami

NIM : 16540026

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan : Sosiologi Agama

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran mengharap Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Saya menyatakan.



Yulistia Utami

NIM. 16540026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1444/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : EKSPANSI PARIWISATA DI KAMPUNG PRAWIROTAMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YULISTIA UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 16540026
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 630386e91721d



Penguji II

Ratna Istriyani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6306ded10b3f3



Penguji III

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6305b3cf4bd3b



Yogyakarta, 19 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6307003ed3df8

MOTTO

“Jika kamu sendiri yakin bisa, maka kamu pasti bisa”

“Hidup itu tentang gantian artinya tidak sama, maka jangan merasa paling tinggi
atau paling jatuh karena akan ada waktunya yaitu gantian kita”

(Yulistia Utami)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini sepenuh hati saya persembahkan
teruntuk beliau yang memberikan cinta dan kasih serta sayang
yang luar biasa perannya bagi hidup saya.

Tanpa beliau apalah arti saya dalam hidup ini.
Beliau adalah kedua orang tua yang tak pernah saya anggap tua.

Bapak Warsono dan Mamak Sarti Rahayu

Terimakasih.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur kepada Allah subhanahu wata'ala, dengan segala rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat, dan penerus risalahnya. Beliau yang telah mewariskan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan sebagai penuntun kehidupan para umatnya. Maka senantiasa kita selalu menjunjung tinggi dan menerapkan risalah beliau di kehidupan kita supaya menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi banyak umat. Aamiin.

Alhamdulillah dengan segala do'a dan usaha penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul *Ekspansi Pariwisata di Kampung Prawirotaman Yogyakarta* untuk dijadikan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada proses penyusunan skripsi ini penulis tentu memerlukan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih yang begitu mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama.

4. Dr. Moh Soehadha, S.Sos. M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Moh. Soehadha, S.Sos. M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Dr. Moh. Soehadha, S.Sos. M.Hum. Ratna Istriyani, M.A. dan Nur Afni Khafsoh, M.Sos. selaku penguji.
7. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Warsono dan Mamak Sarti Rahayu yang selalu memberikan cinta dan kasih serta sayang bagi gadis pertamamu ini. Dukungan dan semangat selalu di berikan demi kelancaran studi anaknya. Do'a dan materi yang tak terhingga selalu diberikan tanpa pamrih. Terimakasih juga kepada adik kembarku Ayunda Rahmawati dan Adinda Rahmawati yang selalu mendukung mbaknya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan adik. Aamiin.
9. Seluruh sanak-saudara dirumah Lampung yang selalu mendoakan dan menginginkan hal-hal baik selalu terjadi kepada saya.
10. Seluruh jajaran pengurus, pengusaha, dan warga di RW 07 Kampung Prawirotaman yang selalu siap membantu dalam proses pengumpulan data.
11. Partner suka dan duka Ganda Rahmatullah yang selalu siap memberikan energi positif dan dukungan yang tak terhingga.

12. Sahabat ambyarku Rima Awaliyati yang selalu memperbolehkan aku nginep di rumahmu dan memberikan motivasi serta dukungan versi terbaikmu.
13. Sahabat makan, tidur, berantem, karoeke, dan mainku Rahmadina Reskiadi dan Silfia Azhari Panjaitan yang melukis moment di Yogyakarta menjadi lebih bermakna.
14. Teman-teman seperjuanganku Sosiologi Agama angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu karena kita masih satu grub Expressa.
15. Teman-teman KKN Tangkisan III Ami, Nilna, Nida, Likin, mas Ilyas, Wisnu, mas Syawal yang telah menemani berjuang selama dua bulan semasa KKN.
16. Adek kos Intan dan Okta yang siap kupinjami sesuatu atau pertolongan angkatin jemuran.
17. Kabid personalia, staff personalia dan seluruh teman-teman Kopma (Koperasi Mahasiswa) UIN Sunan Kalijaga khususnya pengurus yang telah menjadi ruang dalam berproses dan memberikan banyak pengalaman serta pelajaran yang luar biasa.
18. Teman-teman Srili (Srikandi Lintas Iman) dan Srili Bakoelan yang memberikan tema diskusi serta pelatihan yang menarik dan memberikan wadah bagi bisnis pemula untuk sharing jualan serta pengalaman.

19. Playlist musik di spotify yang setiap alunan musiknya menemani dalam proses mengerjakan skripsi.
20. Rekan-rekan kerja dan owner Risa Cake yang telah memberikan saya kesempatan berproses bersama menggali potensi dan pengalaman.
21. Tidak lupa untuk semua pihak yang memberikan penulis dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih.

Kepada semua pihak yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis. Semoga Allah membalas semua kebaikan tulus dari kalian dan Allah SWT memberikan ridho bagi setiap usaha dan proses kita. Dengan selesainya skripsi ini penulis berharap semoga dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi bagi para pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Penulis,

Yulistia Utami

NIM. 16540026

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teoretik.....	11
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II.....	29
POTRET MASYARAKAT KAMPUNG PRAWIROTAMAN	29
A. Letak dan Aksesibilitas Wilayah.....	29
B. Kependudukan.....	31
C. Bidang Pendidikan	35
D. Mata Pencarian	36
1. Kondisi Sosial Ekonomi	38
2. Potensi Kampung Prawirotaman	39
E. Kondisi Sosial Budaya	42
F. Kondisi Keagamaan	44

BAB III PROSES EKSPANSI PARIWISATA KAMPUNG.....	48
PRAWIROTAMAN.....	48
A. Sejarah dan Perkembangan Kampung Prawirotaman.....	48
B. Proses Ekspansi.....	53
C. Peran Pemerintah dan Tokoh Masyarakat dalam Pengembangan Kampung Prawirotaman.....	59
D. Strategi dan Media Promosi Pariwisata Prawirotaman.....	63
E. Dinamika Pariwisata Prawirotaman.....	64
BAB IV DAMPAK PARIWISATA KAMPUNG PRAWIROTAMAN	69
A. Perubahan Ruang Tatahan Masyarakat.....	69
B. Komodifikasi dalam Pemasaran Pariwisata.....	72
C. Dampak Sosial Keagamaan Masyarakat.....	79
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
D. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	98
PEDOMAN WAWANCARA.....	99
DATA INFORMAN PENELITIAN.....	102
CURRICULUM VITAE.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata menjadi industri gaya baru di setiap wilayah Indonesia saat ini. Perkembangan pariwisata yang pesat mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi pada wilayah yang melakukan penerima wisatawan. Dari sudut sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung berkaitan maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan. Dari sudut ekonomi pariwisata diharapkan mampu memberikan sumbangan pendapatan daerah dan dapat mendatangkan devisa dari wisatawan mancanegara.¹

Yogyakarta memiliki keunikan lain selain sebagai kota kebudayaan dan sebagai kota pendidikan yaitu dapat di lihat dari nama-nama kampung atau perkampungan yang ada kaitannya dengan Keraton. Perkampungan yang ada di Yogyakarta dulunya dibagi ke dalam dua wilayah berdasarkan letaknya. Pertama, berada di dalam kompleks Keraton atau disebut “*Jero/Jeron Beteng*” (dalam benteng). Kedua, berada di luar benteng atau disebut “*Jaba/Jaban Benteng*” (luar benteng). Pemberian nama kampung

¹ Wahab Salah, *Manajemen Kepariwisata*, Jakarta: Pradnya Paramitha, 2003, hlm 5.

baik di dalam benteng maupun di luar benteng pada umumnya berdasarkan profesi mayoritas warga, keahlian yang dimiliki, kedudukan dalam pemerintahan, hingga nama kesatuan pasukan prajurit. Seperti pemberian nama Kampung Prawirotaman sendiri mulanya berasal dari salah satu kesatuan pasukan prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Kesatuan prajurit yang dimaksud adalah “Kesatuan Prajurit Prawiratama”. Sebelum pada akhirnya nama Prawiratama kemudian digunakan sebagai nama daerah pemukiman mereka yaitu Kampung Prawirotaman.²

Kampung Prawirotaman bukan hanya sebatas kampung pemukiman namun sekarang Prawirotaman lebih populer di sebut kampung wisata, kampung turis atau kampung bule. Istilah kampung wisata tersebut dikarenakan pesatnya pertumbuhan industri pariwisata seperti hotel dan penginapan yang menjadi tempat tinggal sekelompok kecil wisatawan.³ Para wisatawan yang tinggal di Prawirotaman umumnya adalah wisatawan mancanegara atau turis. Biasanya mereka melakukan perjalanan ke Yogyakarta dengan tujuan untuk liburan sampai satu minggu bahkan lebih pada saat itu akses berlibur sekaligus belajar budaya Jawa dilakukan oleh kebanyakan wisatawan.

Sebagai sebuah kampung, kehidupan sosial ekonomi masyarakat Prawirotaman mulanya merupakan pengrajin batik tradisional. Namun usaha industri batik ini mengalami naik turun karena persaingan yang

² Khotifah, “Perubahan Sosial dan Ekonomi Kampung Prawirotaman Yogyakarta 1920-1975”, hlm 6-7.

³ Elena Manuela Istoc, Urban Cultural Tourism and Sustainable Development, International Journal of Responsible Tourism 1 (1) : 41.

menggeser kedudukan batik di Prawirotaman yang kemudian menjadikan industri batik gulung tikar dan mulai beralih merintis usaha pada bidang pariwisata. Banyak dari pengusaha batik itu beralih profesi dengan membuka usaha hotel, penginapan, biro perjalanan, resto, caffe bahkan bar. Hingga akhirnya sampai sekarang sepanjang Jalan Prawirotaman dibangun berbagai fasilitas penunjang bagi pariwisata untuk dapat mendatangkan wisatawan.

Peningkatan ekonomi dan pertumbuhan dunia usaha atau ekspansi bertujuan untuk menciptakan pasar baru di Kampung Prawirotaman dengan mengubah batik tradisional yang sangat klasik menjadi usaha pariwisata modern. Hal ini akan mengalami perubahan terhadap nilai-nilai sakralitas kebudayaan dan spiritualitas masyarakat di Kampung Prawirotaman. Perubahan sosial akan menjadi realitas kehidupan yang dibuktikan oleh berbagai gejala sosial yang pada akhirnya mempengaruhi sistem masyarakat. Oleh karenanya, mengikuti dinamika perubahan-perubahan sosial yang terjadi di dalam kehidupan perkampungan di tengah kota Yogyakarta akan menjadi sesuatu yang sangat menarik untuk dilakukan.

Arus ekspansi pariwisata di Kampung Prawirotaman berkembang secara signifikan dibuktikan dengan banyaknya turis yang menggunakan barang maupun jasa yang disediakan di Kampung Prawirotaman. Barang dan jasa tersebut di sediakan oleh masyarakat lokal untuk memenuhi kebutuhan para turis. Pemanfaatan barang dan jasa ini tidak terlepas dari

ruang gerak perubahan sosial menuju pada pemanfaatan komoditi. Konsep ini sejalan dengan semakin berkembangnya arus pariwisata membawa perubahan kampung Prawirotaman pada sesuatu yang dapat di komoditi atau menjadi nilai tukar.

Perubahan yang terjadi di kampung Prawirotaman mengubah masyarakat lebih rasional. Sebagai sebuah kampung wisata yang sangat terbuka dengan banyaknya budaya baru yang datang dan hilirnya wisatawan yang memadati Kampung Prawirotaman menjadi cerita baru bagi masyarakat lokal. Hal ini akan terjadi pada pola hubungan sosial keagamaan masyarakat yang disebabkan oleh komodifikasi pariwisata. Dimana masyarakat mencoba segala cara untuk mendukung proses pemasaran pariwisata dengan cara menjadikan kondisi kampung sebagai komoditi yang bisa di jual. Walaupun harus merubah berbagai kondisi fisik bangunan dengan gaya modern dan membangun berbagai caffe maupun bar, hal ini di lakukan untuk menjadi daya tarik wisatawan yang tentunya akan membantu segi ekonomi masyarakat di Kampung Prawirotaman. Maka dari itu peneliti telah melakukan penelitian di Kampung Prawirotaman untuk mengetahui proses dan bentuk komodifikasi industri pariwisata dan dampaknya di Kampung Prawirotaman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah yang akan diteliti oleh penulis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses ekspansi industri pariwisata di Kampung Prawirotaman Yogyakarta?
2. Apa dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial keagamaan di Kampung Prawirotaman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti mempunyai beberapa tujuan. Adapun diantaranya beberapa tujuan tersebut adalah:

1. Memberikan gambaran dan mengkaji lebih dalam proses ekspansi pariwisata di Kampung Prawirotaman Yogyakarta.
2. Menguraikan dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial keagamaan di Kampung Prawirotaman Yogyakarta.

Selain tujuan, penting bagi penulis untuk mengungkapkan beberapa kegunaan penelitian ini. Adapun kegunaan tersebut adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan program studi Sosiologi Agama, terutama dalam ranah sosiologi budaya yang khas pada masyarakat dan akan selalu mengalami perkembangan. Selain itu, penelitian ini berguna dalam pengaplikasian ilmu perubahan sosial keagamaan pada masyarakat

perkotaan maupun perkampungan untuk melihat corak sosial keagamaan masyarakat yang beragam, baik dari segi budaya, perilaku, dan norma yang berlaku, supaya kita lebih menghargai nilai-nilai lokal masyarakat. Adapun kegunaan lain yaitu menjadikan kita sebagai makhluk yang dapat menghargai berbagai perbedaan karena pada hakikatnya masyarakat hidup berdampingan dengan culture yang beragam.

2. Kegunaan Praktis

Melalui penelian ini, penulis dapat berinteraksi langsung dengan tokoh masyarakat dan pengusaha pariwisata sekaligus memberikan pandangan bahwa ekspansi pariwisata merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan masyarakat menjadi masyarakat yang modern sehingga kehidupan dapat rukun dan saling menghormati. Selain itu diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman baru kepada masyarakat di Kampung Prawirotaman supaya lebih peka terhadap dinamika perubahan arus pariwisata yang terjadi, adapun kegunaan lain yaitu memberikan penguatan terhadap lembaga maupun penelitian yang berkaitan dengan ini.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pada permasalahan yang telah di teliti, dalam tinjauan pustaka yang terkait dengan tema penelitian ini sebelumnya sudah terdapat beberapa penelitian maupun kajian yang memiliki keterkaitan sama

dengan penelitian. Realitasnya setelah menelusuri beberapa hasil penelitian dan literatur. Peneliti menemui beberapa hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan spesifikasi pembahasan diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khotifah Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “Perubahan Sosial dan Ekonomi Kampung Prawirataman, Yogyakarta 1920-1975”. Fokus penelitian ini adalah melihat perubahan sosial dan ekonomi masyarakat dari pemukiman prajurit menjadi sentra batik namun pada akhirnya menekuni bidang pariwisata. Kemudian melihat proses perubahan dalam rentang waktu 1920-1975 serta melihat dampak yang ditimbulkan dari perubahan sosial tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perubahan sosial ekonomi yang terjadi di kampung Prawirataman tidak hanya di pandang perubahan lokal setempat tetapi mencerminkan dinamika politik, sosial, ekonomi yang terjadi.⁴ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu terletak pada objek dan pembahasan penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada perubahan sosial ekonomi rentang waktu 1920-1975, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan, yaitu membahas ekspansi pariwisata dan dampaknya terhadap sosial keagamaan masyarakat Kampung Prawirotaman.

⁴ Khotifah, “Perubahan Sosial dan Ekonomi Kampung Prawirotaman Yogyakarta 1920-1975”, Skripsi diajukan pada Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2013.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mush'ab Dimiyati Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Pembangunan Hartono Mall Yogyakarta Terhadap Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Sekitar Condongcatur (Studi Kasus Masyarakat Dusun Kaliwaru, Desa Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta)”. Fokus penelitian ini yaitu melihat perubahan sosial yang ditimbulkan pasca berdirinya Hartono Mall dan melihat pengaruh kehidupan sosial dan keagamaan berdirinya Hartono Mall bagi masyarakat sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh Mush'ab Dimiyati ini menggunakan teori Modernisasi dari Max Weber. Hal ini karena menurut peneliti proses perubahan sosial masyarakat di sekitar Mall terjadi karena adanya kapitalisme (rasional).⁵ Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada lokasi dan objek penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada pengaruh pembangunan Hartono Mall terhadap perubahan sosial keagamaan masyarakat, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan, yaitu membahas ekspansi pariwisata dan dampaknya terhadap sosial keagamaan masyarakat Kampung Prawirotaman.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Deden Syeabudin Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan judul “Kampung Adat Pulo di Tengah

⁵ Mush'ab Dimiyati , “Pengaruh Pembangunan Hartono Mall Yogyakarta Terhadap Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Sekitar Condongcatur (Studi Kasus Masyarakat Dusun Kaliwaru, Desa Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta)”, Skripsi diajukan pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta , 2018.

Ekspansi Pasar Pariwisata Candi Cangkuang”. Fokus penelitian ini yaitu melihat dampak dari arus ekspansi pasar wisata candi Cangkuang terhadap tradisi kampung Adat Pulo dan mencari apa strategi masyarakat untuk mempertahankan kampung adat tersebut. Skripsi Deden Syebudin menggunakan konsep teori dari Karl Marx.⁶ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu terletak pada objek dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada, ekspansi pasar pariwisata Candi Cangkuang, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan, yaitu membahas ekspansi pariwisata di Kampung Prawirotaman.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Jamilah Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul “Teknologi Informasi dan Perubahan Sosial Keagamaan (Studi di Kampung Cyber RT.36 RW.09 Taman Patehan Kraton Yogyakarta)”. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses dan bentuk perubahan sosial di kampung Cyber. Skripsi ini menunjukkan bahwa proses perubahan sosial di kampung Cyber terjadi melalui lima tahapan yaitu penemuan, penciptaan, difusi, akumulasi dan penyesuaian. Kemudian analisis perubahan sosial keagamaan diwujudkan melalui perubahan mikro dan makro.⁷ Perbedaan

⁶ Deden Syehabudin, “Kampung Adat Pulo di Tengah Ekspansi Pasar Pariwisata Candi Cangkuang”, Skripsi diajukan pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

⁷ Jamilah, “Teknologi Informasi dan Perubahan Sosial Keagamaan (Studi di Kampung Cyber RT.36 RQ.09 Taman Patehan Kraton Yogyakarta)”, Skripsi diajukan pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu terletak pada objek, lokasi dan pembahasan penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada teknologi informasi dan perubahan sosial keagamaan di Kampung Cyber, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan, yaitu membahas ekspansi pariwisata dan dampaknya terhadap sosial keagamaan masyarakat Kampung Prawirotaman.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nunuk Swartiningsih Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Kampung Desain dan Perubahan Sosial Ekonomi di Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang”. Penelitian ini membahas proses terbentuknya kampung Desain serta melihat hal-hal apa saja yang mempengaruhi munculnya kampung Desain. Perubahan yang terjadi di kampung desain yaitu perubahan sosial dan perubahan ekonomi. Perubahan tersebut terbukti dapat mengangkat derajat masyarakat lebih baik.⁸ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu terletak pada objek dan pembahasan penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada perubahan sosial ekonomi di Kampung Desain, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan, yaitu membahas ekspansi pariwisata dan dampaknya terhadap sosial keagamaan masyarakat Kampung Prawirotaman.

⁸ Nunuk Swartiningsih, “Kampung Desain dan Perubahan Sosial Ekonomi di Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang”, Skripsi diajukan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

Dari berbagai penelitian yang memiliki tema ekspansi pariwisata dan dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat, penulis belum menemukan secara spesifik mengenai perubahan dalam masyarakat yang disebabkan adanya komodifikasi dalam proses ekspansi pariwisata yang mengubah kampung tradisional yang mulanya terkenal dengan batik menjadi kampung pariwisata yang terkenal modern karena banyaknya fasilitas penunjang untuk para wisatawan. Sedangkan penelitian sebelumnya hanya menjelaskan pengaruh perubahan sosial ekonomi adapun yang menjelaskan tentang ranah komodifikasi seperti ekspansi pasar pariwisata namun penelitian tersebut dilakukan di Candi Canguang dengan objek penelitian yang berbeda. Sehingga penulis tertarik meneliti tentang perubahan yang di latarbelakangi oleh ekspansi pariwisata yang terjadi di Kampung Prawirotaman. Bagi penulis hal tersebut merupakan fenomena unik yang harus di kaji.

E. Kerangka Teoretik

Perubahan sosial dapat ditandai dengan berubahnya struktur sosial dan konstruksi budaya pada masyarakat. Perubahan yang terjadi dapat berupa perkembangan dan pembangunan. Gejala ini akan selalu mengalami pergeseran akibat perubahan yang dialami oleh masyarakat dan persepsinya pada nilai-nilai kehidupan. Hal ini karena tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan, sebab kehidupan sosial adalah dinamis. Perubahan sosial sendiri tidak dapat dilihat dari satu sisi

saja, sebab perubahan sosial ini mengakibatkan perubahan pada sektor yang lain dan selalu menjalar ke berbagai bidang. Jika perubahan sosial terjadi maka dapat berdampak pada bentuk-bentuk ekspresi nilai yang dipercayai individu maupun kolektif dalam suatu masyarakat termasuk ekspresi keagamaan, tradisi sosial dan tatanan adat.

Dinamika ekspansi dalam pariwisata akan memberikan perubahan sosial keagamaan di Kampung Prawirotaman yang akan menunjukkan bahwa sistem nilai-nilai pada pola perilaku masyarakat telah mengalami pergeseran. Hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam perkembangan proses ekspansi pariwisata di Kampung Prawirotaman.

Menurut Karl Marx perubahan sosial merupakan hasil dari pada mode produksi (alat kerja). Pendapat Marx ini memang khas karena teori sosiologinya disandarkan pada pondasi filsafat materialisme.⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Komodifikasi dari Karl Marx. Dalam teori Karl Marx ia memberi makna bahwa segala apapun yang di produksi dan untuk di perjualbelikan itu adalah komoditas. Dari uraian tersebut yang berarti dalam komodifikasi ini adalah memberi nilai ekonomis pada sesuatu yang mulanya tidak memiliki nilai. Maka dalam hal ini nilai pasar yang menentukan dan menggantikan nilai-nilai sosial

⁹ Irving M. Zeitlin, *Memahami Kembali Sosiologi Kritik Terhadap Sosiologi Kontemporer*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995, hlm 184.

lainnya. Karena jika berada di pasar maka komoditas tidak hanya penting dan berguna tetapi juga bernilai jual.¹⁰

Konsep komodifikasi merupakan teori yang dipengaruhi oleh perspektif marxisme. Komodifikasi (*commudification*) adalah proses yang biasanya dikaitkan dengan kapitalisme. Dimana objek kualitas dan tanda-tanda dimanipulasi dan diubah menjadi komoditas. Komodifikasi dilakukan dengan tujuan utama agar sesuatu baik berupa barang dan jasa dapat diperjualbelikan dipasar. Dalam perspektif tersebut komodifikasi dipandang sebagai alat dari kapitalis untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya.¹¹ Komodifikasi diartikan sebagai proses transformasi nilai guna menjadi nilai tukar tanpa mempertimbangkan konteks sosial, selain aktualisasi tanpa henti di areal pasar bebas. Maka dapat dikatakan akhir dari komodifikasi ini merupakan manfaat dalam bisnis.¹²

Satu hipotesis yang ditulis Marx bahwa tatanan masyarakat yang telah termodernisasi dan masuk dalam lingkaran sistem sosial dan ekonomi kapitalistik akan terjadi mobilitas sosial yang bersumber dari adanya konflik. Konflik yang dimaksud yaitu dari adanya pembagian kerja dan diferensiasi sosial. Pembagian kerja di masyarakat kapitalis merupakan hasil proses kepemilikan modal pada satu kelompok masyarakat yang elit. Konflik ini dinamakan konflik kelas sosial yang

¹⁰ Abdul Mujib dan Nikmatul Masrurroh, "Konsep Komoditi: Studi Komparasi Pemikiran Karl Marx Weberian, dan Ekonomi Islam", Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 25 No. 2, 2019.

¹¹ Moh. Soehadha, "Komodifikasi Asketisme Islam Jawa: Ekspansi Pasar Pariwisata dan Prostitusi di Balik Tradisi Ziarah di Gunung Kemukus", Jurnal *Multikulturalis dan Multireligius*, Vol 12, No. 3, 2013.

¹² Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Teori Sosial dari Klasik hingga Modern*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

memiliki kekayaan, akses politik, budaya serta pandangan dunia yang berbeda. Konflik kelas pemodal dan kelas pekerja (tidak memiliki modal) yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial pada masyarakat tradisional ke masyarakat yang modern.¹³

Menurut Marx, potensi bagi pencapaian individu terkait dengan aktivitas ekonomi atau produksi dari suatu masyarakat.¹⁴ Dasar karya Marx tentang komodifikasi, struktur sosial, dan tempat dimana karya-karya tersebut sangat jelas berhubungan dengan pandangan produk kerja yang terutama dimasukkan untuk dipertukarkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Georg Lukas, persoalan komoditi adalah pusat persoalan kultur masyarakat kapitalis. Dengan memulainya komoditas, Marx mampu mengungkap hakikat kapitalis.

Dalam dunia pariwisata komodifikasi dikenal juga sebagai turistifikasi, yakni upaya menjadikan masyarakat tujuan wisata sebagai produk pariwisata.¹⁵ Komodifikasi di kampung Prawirotaman di lakukan dengan cara mengemas sedemikian rupa sebuah kampung tradisional menjadi kampung wisata yang modern dengan dilakukannya pembangunan berbagai macam penginapan dan fasilitas menunjang pariwisata. Pada uraian tersebut komodifikasi muncul karena permintaan terhadap pasar dan pola pikir masyarakat (pemilik modal) dalam melihat dan memanfaatkan peluang ekonomi. Seperti kondisi Kampung

¹³ Mansour Fakih, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*, hlm 110.

¹⁴ Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme Hingga Potts-Modernisme*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010, hlm 76.

¹⁵ Ni Putu Ratna Sari, "Komodifikasi (Komodifikasi) dalam Industri Perhotelan di Bali", *Jurnal Analisis Pariwisata*, 2016, Vol 16, No.1, hal 23.

Prawirotaman yang mulanya memiliki kekhasan sebagai batik tradisional berubah menjadi kampung pariwisata dengan ragam pengelolaannya yang sangat modern. Hal ini menjadikan tatanan kampung berubah mulai dari bidang sosial, ekonomi, keagamaan maupun budaya.

Terdapat dua akibat utama dari proses sosial tersebut: *Pertama*, bibit konflik akan terus tersemai karena proses pembagian kerja diferensiasi sosial semakin jelas, yaitu terciptanya dua kelas yang saling bertentangan. *Kedua*, segala hal di kehidupan manusia akan dengan mudah terkomodifikasi. Hal ini karena sistem kapitalisme hanya menganggap suatu benda atau materi baru memiliki nilai jika benda tersebut berkualitas sebagai komoditi yang bisa diperjualbelikan di pasar kapitalis. Karena itu, kehadiran kapitalisme menurut Marx akan biasa diikuti dengan mulai hilangnya nilai-nilai sakral yang berubah menjadi profan dalam tatanan sosial masyarakat.¹⁶

Komodifikasi dalam pariwisata yang membawa perubahan masyarakat Kampung Prawirotaman disadari atau tidak akan mempengaruhi kehidupan manusia dalam proses individualisasi. Praktik agama secara general ke individu akan menyebabkan agama juga mengalami perubahan. Kecenderungan ini disebut dengan privatisasi agama, yang mana menunjukkan proses individualisasi dalam penghayatan dan praktik agama. Privatisasi agama dalam hubungannya *the work of art* tidak hanya merupakan suatu tanda menjauhnya agama dari kepentingan

¹⁶ Marshal Breman, *Berpetualang dalam Marxisme*, Surabaya: Pustaka Promothea, 2003, hlm 71.

publik. Agama dalam hal ini seperti yang di katakan Peter Bayer harus mampu memberikan pelayanan tidak hanya dalam mendukung dan meningkatkan keyakinan agama pemeluknya, tetapi juga dalam memperluas implikasi agama diluar bidang agama itu sendiri yaitu pada kehidupan sehari-hari.¹⁷

Dari penjelasan tersebut bisa di komperasikan dengan kejadian yang ada di Kampung Prawirotaman, bagaimana masyarakat lokal dengan pengusaha memiliki perbedaan pandangan yang mengakibatkan konflik antar kelas sosial. Terjadinya diferensiasi sosial antara pemilik modal dengan masyarakat biasa. Dalam hal ini mulai menjauhnya nilai-nilai keagamaan masyarakat dan menjadikan agama sebagai sesuatu yang bersifat pribadi (privat). Dengan demikian, penulis akan memaparkan secara mendalam dalam hasil penelitian ini.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara kerja yang harus di lalui untuk melakukan suatu penelitian pada objek yang akan di kaji.¹⁸ Untuk mendapatkan data, fakta dan informasi maka dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data dilapangan yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

¹⁷ Musrifah, "Privatisasi Agama Globalisasi Gaya Hidup dan Komodifikasi Agama di Indonesia" Jurnal *Madaniyah*, Vol 11 No 1, 2021, hal 99.

¹⁸ Surakhmat Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsisto, 1982, hlm. 192.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung dengan objek penelitian.¹⁹ Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang akan dikaji. Jenis penelitian kualitatif ini akan membantu penulis untuk mengetahui kronologis suatu peristiwa secara runtut dan membantu penulis dalam menggali data secara maksimal. Pada proses penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan fakta suatu masalah atau peristiwa di Kampung Prawirotaman. Hasil penelitian akan ditekankan pada proses ekspansi pariwisata dan bentuk komodifikasi dalam pemasaran pariwisata di Kampung Prawirotaman.

2. Sumber Data

Dalam proses mengumpulkan data menjadi salah satu yang paling penting dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Menurut asal sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari narasumber utama dengan menggunakan metode wawancara. Dalam proses pencarian sumber data primer penulis

¹⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1992, hlm. 109.

melakukan wawancara beberapa tokoh yang dianggap dapat menjawab penelitian yang penulis lakukan. Maka diperlukan observasi langsung ke masyarakat Kampung Prawirotaman.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang di cari untuk membantu memberikan data tambahan atau pendukung data primer. Sumber data sekunder menjadi sumber data kedua dan sifatnya sudah tersedia jadi penulis tinggal mencari dan mengumpulkan.²⁰ Dalam proses pencarian sumber data sekunder penulis melakukan studi pustaka, jurnal, artikel, maupun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan proses ekspansi pariwisata di Kampung Prawirotaman. Dalam proses penelusuran tersebut dapat lakukan di berbagai sumber seperti website maupun perpustakaan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data sesuai dengan apa yang telah dikonsepsikan. Maka dalam suatu penelitian diperlukan cara atau teknik guna mempermudah dalam proses pengumpulan data. Pada umumnya teknik yang sering digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.²¹ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, hlm 129.

²¹ Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2017, hlm 92.

Observasi merupakan teknik pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada suatu objek penelitian yang akan diteliti. Pada teknik observasi penelitian langsung dilakukan pada objek atau tempat terjadinya peristiwa atau fenomena. Jadi dalam teknik observasi pengumpulan data dilakukan dengan cara pemusatan perhatian pada suatu objek atau melakukan pengamatan objek baik berupa peristiwa, manusia, alam, dan lainnya.²² Metode ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi lokasi atau tempat dan melakukan pencatatan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Observasi yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik observasi partisipan karena dalam pengambilan data penulis melibatkan diri atau terjun langsung ditengah-tengah kegiatan masyarakat Kampung Prawirotaman. Penulis melakukan observasi sejak bulan Januari 2020 sampai akhir Februari 2020. Penulis melakukan observasi kurang lebih 6 kali dalam satu bulan. Beberapa kegiatan yang penulis ikuti di Kampung Prawirotaman yaitu, pengajian ibu-ibu sebanyak dua kali yang dilakukan di Masjid Tamtama, sholat jama'ah di Masjid Tamtama dan kegiatan olahraga tenis meja di gedung serbaguna Kampung Prawirotaman.

Tujuan dari observasi partisipan ini selain penulis akan melakukan pendekatan kepada setiap informan dan membina hubungan baik. Hal penting yang akan penulis kaji di tengah

²² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009, hlm 61.

masyarakat yaitu mengenai dinamika perkembangan sejarah kampung batik menjadi kampung modern, proses ekspansi pariwisata Kampung Prawirotaman, bentuk komodifikasi dalam pemasaran pariwisata di Kampung Prawirotaman, dan dampak komodifikasi terhadap sosial keagamaan masyarakat Kampung Prawirotaman.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Menurut Denzim & Lincoln wawancara merupakan percakapan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara dalam penelitian kualitatif tidaklah bersifat netral, melainkan di pengaruhi oleh kreatifitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika berlangsungnya wawancara.²³

Pada proses wawancara penulis akan mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan untuk mendapat berbagai informasi tentang awal mula kampung Prawirotaman atau sejarah hingga perkembangan serta berbagai pertumbuhan sampai pada nilai budaya, sosial, keagamaan masyarakat. Pertanyaan tersebut sebelumnya sudah di persiapkan oleh penulis, jadi pada saat wawancara penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan daftar supaya lebih fleksibel dan leluasa. Proses wawancara ini sangat penting karena diharapkan mampu menghasilkan

²³ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA Press, 2018, hlm 97.

informasi yang mendalam dari berbagai objek dan pembahasan penelitian.

Data yang dihasilkan pada saat proses wawancara tidak seluruhnya digunakan, karena penulis akan menetapkan sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Maka di perlukan dalam penentuan informan dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik tertentu untuk mempertimbangkan informan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam teknik ini informan dipertimbangkan terlebih dahulu dengan menentukan kriteria yang penulis butuhkan. Maka dari itu informan yang penulis pilih mengenai Ekspansi pariwisata di Kampung Prawirotaman adalah:

1. Penanggungjawab Kampung Prawirotaman

Ketua Kampung Prawirotaman yaitu bapak Sapto yang bertanggungjawab atas berbagai aturan dan laporan kepada pemerintah setempat, Ketua RW yaitu bapak Heksa yang bertugas memberikan arahan teknis dan mengkoordinir ketua RT melalui kegiatan rutin, Ketua RT yang berjumlah 5 orang mulai dari RT22 sampai RT26 yang merupakan orang yang bertanggung jawab atas koordinasi warga dan menampung aspirasi warga. Informasi yang di peroleh mengenai sejarah kampung dan proses perkembangan kampung hingga menjadi kampung pariwisata.

2. Masyarakat

Dalam hal ini masyarakat lokal yang merupakan warga Kampung Prawirotaman. Informasi yang di harapkan yaitu tentang nilai-nilai budaya jawa dan perubahan sosial keagamaan masyarakat. Tanggapan masyarakat mengenai kegiatan di Kampung Prawirotaman.

3. Pengusaha

Selanjutnya pemilik hotel yaitu bapak Joko yang merupakan pemilik hotel Duta dan merupakan warga lokal Prawirotaman serta keturunan trah Prawiro yang dahulunya orang tua beliau adalah pengrajin batik. Dianggap mampu memberikan informasi perilihan kampung sampai komodifikasi pemasaran pariwisata Prawirotaman.

4. Pedagang

Informasi yang diperoleh yaitu dampak setelah adanya pertumbuhan pariwisata sampai pada aktivitas pendukung wisatawan.

5. Pengelola Masjid Tamtama dan Pengurus Rmah Tahfidz

Informasi dari dari bidang keagamaan masyarakat dan kegiatan yang selama ini berlangsung.

6. Wisatawan yang sedang berada di Kampung Prawirotaman

untuk mendapatkan informasi tentang penginapan dan tempat hiburan, serta alasan berkunjung ke Kampung Prawirotaman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data yang telah ada tentang penelitian terdahulu, atau data-data yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang akan diteliti.²⁴ Pada proses penelitian teknik dokumentasi ini sangatlah penting. Dokumentasi menjadi sumber data tambahan atau data pendukung dari hasil wawancara dan observasi. Untuk memperkuat data yang di peroleh maka penulis juga melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi di ambil melalui foto pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara di Kampung Prawirotaman.

Adapun yang di dokumentasikan oleh penulis yaitu pada saat proses wawancara dengan ketua kampung, ketua RT, ketua RW, ketua takmir, dokumentasi agenda pengajian di Masjid Tamtama, dokumentasi fasilitas penunjang wisatawan di Kampung Prawirotaman, ruas jalan Kampung Prawirotaman, gapura Kampung Prawirotaman, hotel dan penginapan di Kampung Prawirotaman, resto dan bar di Kampung Prawirotaman. Dokumentasi ini dianggap sangat membantu penulis dalam membuktikan kebenaran penelitiannya. Maka penulis meletakkan dokumentasi pada pembahasan dan pada lampiran penelitian.

4. Teknik Analisis Data

²⁴ A. Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014, hlm 391.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis data kualitatif deskriptif. Analisis data dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap fokus kajian yang kompleks, dengan cara menggambarkan secara detail dari tiap-tiap bagian.²⁵ Dalam teknik ini yang harus dilakukan yaitu *pertama*, pengumpulan data yang peroleh dari hasil observasi dengan melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung di Kampung Prawirotaman sebelum melakukan wawancara dan proses pengumpulan data lainnya, selanjutnya melakukan wawancara dengan teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria informan sesuai yang dibutuhkan, kemudian dokumentasi yang diambil melalui foto pada saat proses observasi dan wawancara.

Kedua, reduksi data yang mana pada tahap ini difokuskan untuk proses pemilihan, penyederhanaan data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data yang akan penulis sesuaikan dengan kebutuhan dan fokus penelitian yaitu tentang ekspansi pariwisata di Kampung Prawirotaman. Tujuan dari proses analisis ini untuk meringkas dan menajamkan dan di simpulkan berdasarkan pola dan kategori tertentu sesuai dengan permasalahan yang ada di rumusan masalah. *Ketiga*, penyajian data menjadi bagian penting dalam teknik analisis kualitatif karena penulis akan menarasikan hasil wawancara dan menyajikannya dalam bentuk teks narasi dan menjadi transkrip wawancara. *Keempat*,

²⁵ Moh. Soehada, *Metodelogi Penelitin Sosiologi Agama (Kualitatif)*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008, hlm 134.

yang terakhir adalah verifikasi dan kesimpulan dalam hal ini penulis melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan secara sistematis sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Jadi berdasarkan data yang di peroleh penulis menarik kesimpulan berdasarkan data yang di kumpulkan di Kampung Prawirotaman mengenai ekspansi yang membawa arus pariwisata sampai pada bentuk perubahan sosial keagamaan masyarakat.

5. Informan

Sebuah penelitian harus memiliki subjek atau informan dalam rangka mengumpulkan berbagai data informasi. Informan merupakan orang yang dijadikan sasaran wawancara untuk mendapatkan keterangan dan data dari individu-individu tertentu untuk keperluan informasi.²⁶ Dalam penelitian yang menjadi informan adalah orang-orang yang berada di Kampung Prawirotaman. Penulis mengambil 13 orang informan yang menjadi sumber pokok dari data yang di butuhkan. Informan tersebut meliputi ketua Kampung Prawirotaman, Ketua RT, ketua RW, ketua takmir, pedagang, pengusaha, wisatawan dan masyarakat lokal. Alasan penulis memilih informan tersebut karena informan dianggap paling mengetahui dan memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah penelitian. Dan hasilnya semua informan dapat memberikan informasi yang jelas tentang bagaimana sejarah kampung Prawirotaman, perkembangan dunia pariwisata di

²⁶ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA Press, 2018, hlm 101.

Prawirotaman, perubahan yang terjadi terhadap nilai-nilai sosial keagamaan, dan semuanya saling keterkaitan dengan bentuk komodifikasi pariwisata.

6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menjadi titik strategis penentuan objek yang diteliti. Penelitian ini berada di lokasi Kampung Prawirotaman di ruas Jalan Prawirotaman I RW 07, Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta. Alasan ruas Jalan I karena di ruas jalan ini perkembangan penginapan, hotel dan pendukung pariwisata lainnya bertumbuh pesat.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ilmiah ini dibagi dalam lima tahap. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, yaitu Pendahuluan yang meliputi latar belakang “Ekspansi Pariwisata di Kampung Prawirotaman Yogyakarta” yang akan menjadi pengantar untuk memberikan petunjuk dari masalah yang akan diteliti dan sebagai bentuk gambaran umum objek yang akan diteliti. Rumusan masalah yang menjadi problem akademik penelitian dan menjadi titik fokus untuk menguraikan permasalahan. Tujuan dan kegunaan penelitian yang akan menjabarkan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, kegunaan dalam penelitian ini dijabarkan menjadi kegunaan teoritis dan praktis. Tinjauan pustaka yang akan memperlihatkan bentuk dan hasil

penelitian sebelumnya yang tentunya ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka teoritik menjadi akar pembahasan untuk menganalisis penelitian yang akan dilakukan. Sistematika pembahasan merupakan penjabaran dari bagian-bagian yang akan di bahas dalam penelitian.

Bab II, yaitu penulis menguraikan gambaran umum dari objek penelitian. Gambaran umum tersebut meliputi potret masyarakat Kampung Prawirotaman saat ini dan demografi penduduk Kampung Prawirotaman. Dengan mengetahui gambaran umum tersebut diharapkan dapat memfokuskan permasalahan yang akan diidentifikasi.

Bab III, yaitu penulis membahas mengenai proses ekspansi pariwisata di Kampung Prawirotaman. Penulis menguraikan perluasan wilayah yaitu Kampung Prawirotaman sehingga menjadi kampung modern melalui sejarah Kampung Prawirotaman sejak menjadi batik hingga menjadi kawasan pariwisata perhotelan yang dikenal sebagai kampung turis, letak geografis kampung Prawirotaman dan potensi yang ada di Kampung Prawirotaman.

Bab IV, yaitu penulis membahas mengenai dampak pariwisata terhadap sosial keagamaan di Kampung Prawirotaman. Penulis menguraikan komodifikasi yang akhirnya membawa dampak terhadap perubahan sosial, nilai-nilai budaya sampai pada privatisasi agama masyarakat.

Bab V, yaitu penutup yang akan terdiri dari kesimpulan dan saran. Sebagai bab penutup maka bab ini menjadi bab paling terakhir yang akan menyimpulkan pembahasan dari hasil penelitian yang penulis telah lakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kampung Prawirotaman telah berkembang menjadi kampung wisata yang tidak hanya memiliki potensi lokal batik tradisional. Banyaknya wisatawan yang datang menyebabkan sarana wisata yang lain, seperti penginapan, hotel, resto, cafe dan sarana pendukung lainnya berkembang pesat. Ekspansi wisata juga menyebabkan komodifikasi yang masif. Hal ini memberikan dampak kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat

Fenomena dampak sosial keagamaan setelah terjadinya pembangunan yang pesat berimbas pada masyarakat lokal yang berada di sekitar Kampung Prawirotaman. Hal ini yang sangat terlihat ruang gerak dan tatanan masyarakat lokal sangat dirasakan, adanya ketidaknyamanan masyarakat terhadap apa yang menjadi ciri khas di Kampung Prawirotaman, menghilangnya *culture* budaya seperti batik, sampai pada privatisasi agama masyarakat. Ranah keagamaan di Prawirotaman di aplikasikan secara personal (individu), maka kegiatan yang bersifat secara religi hanya di lakukan di Masjid.

Ekpansi pariwisata di Kampung Prawirotaman menjadikan warga lokal dengan pengusaha memiliki relasi sosial yang berbeda. Artinya para pengusaha selalu mementingkan keuntungan berbeda dengan warga lokal

yang mementingkan kenyamanan dan keamanan masyarakat. Hal ini menimbulkan hubungan antara pengusaha dan warga lokal kurang baik dan seperti jalan sendiri-sendiri.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis kritis pada “Ekspansi Pariwisata Kampung Prawirotaman di Yogyakarta” penulis memberikan saran terhadap beberapa pihak yang terkait :

1. Pada pemerintah Kampung Prawirotaman, sebaiknya dapat menjembatani antara pengusaha dan masyarakat lokal supaya bersama-sama membangun kampung pariwisata modern dengan berbagai wawasan yang luas dan mempertegas aturan kampung.
2. Pada pengusaha yang berada di kawasan Kampung Prawirotaman dapat menciptakan lingkungan yang kondusif serta mentaati aturan kampung yang berlaku. Menciptakan kerjasama dengan masyarakat lokal yang bertujuan untuk pembangunan perekonomian warga.
3. Pada masyarakat Kampung Prawirotaman, sebaiknya dapat bersikap lebih terbuka terhadap hal-hal baru yang bersifat membangun dan membantu perkembangan pariwisata supaya dapat menciptakan lapangan kerja, dan masyarakat dapat menggali potensi nilai-nilai sosial budaya dan kembali mempertahankan kebudayaan tersebut supaya dapat lestari dan menjadi ciri khas kampung. Perlu adanya

keaktifan masyarakat lokal keilmuan khususnya pada bidang keagamaan.

4. Pada peneliti selanjutnya perlu adanya pembasahan yang lebih komprehensif dan kajian lebih tentang Ekspansi Pariwisata di Kampung Prawirotaman Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Wuryanto, dkk, 1992, *Perkampungan di Perkotaan Sebagai Wujud Proses Adaptasi Sosial*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Boty, Middy, 2015, "Agama dan Perubahan Sosial (Tinjauan dan Perubahan Sosiologi Agama)", *Jurnal Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah, Palembang*.
- Breman, Marshal, 2003, *Berpetualang dalam Marxisme*, Surabaya: Pustaka Promothea.
- Bungin, Burhan, *Metodelogi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Bungin, Burhan, 2017, *Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana.
- Dhalyana, Dini, 2013, "Pengaruh Taman Wisata Alam Pangandaran Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi: Desa Pangandaran, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat)", *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol 01, NO. 03.
- Dimiyati, Mush'ab, 2018, "Pengaruh Pembangunan Hartono Mall Yogyakarta Terhadap Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Sekitar Condongcatur (Studi Kasus Masyarakat Dusun Kaliwaru, Desa Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta)", Skripsi diajukan pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Fakih, Mansour, 2003, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*, Yogyakarta: Insist Press.
- Haryanto, Sindung, 2012, *Spektrum Teori-Teori Sosial dari Klasik hingga Modern*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Istoc, Elena Manuela, *Urban Cultural Tourism and Sustainable Development*

International journal or Responsible Tourism.

Jamilah, 2014, “Teknologi Informasi dan Perubahan Sosial Keagamaan (Studi di Kampung Cyber RT.36 RQ.09 Taman Patehan Kraton Yogyakarta)”, Skripsi diajukan pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Jones, Pip, 2010, *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-modernisme*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Khotifah, 2013, “Perubahan Sosial dan Ekonomi Kampung Prawirotaman, Yogyakarta 1920-1975”, Skripsi diajukan pada Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma , Yogyakarta Kuntowijoyo, 1994, *Metodelogi Sejarah*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.

Martono, Nanang, 2016, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Rajawali Press.

Mujib, Abdul, dkk, 2019, “Konsep Komoditi: Studi Komperasi Pemikiran Karl Marx Weberrian, dan Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 25, No.2.

Munawaroh, Siti dkk, 1999, *Peranan Kebudayaan Daerah dalam Perwujudan Masyarakat Industri Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Musrifah, 2021, “Privatisasi Agama Gaya Hidup dan Komodifikasi Agama di Indonesia”, *Jurnal Madaniyah*, Vol 11, No. 1.

Nasikun, 2015, *Sistem Sosial Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers.

Palimbunga, Ika Pujiningrum, 2018, “Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Tabalansu Papua, *Jurnal Jumpa*, Vol 05, No. 01.

Prasojo, Zaenuddin Hudi, 2022, “Dislokasi Identitas Agama dan Budaya Perkotaan : Perkembangan Kampung Wisata di Kota Yogyakarta, *Jurnal Sosiologi Walisongo*, Vol 4, No. 1.

Ratna Sari, Ni Putu, 2016, “ Komodifikasi (Komoditifikasi) dalam Industri Perhotelan di Bali, *Jurnal Analisis Pariwisata*, Vol 6, No. 1.

- Rohmah, 2019, “Perubahan Sosial terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Studi pada Wisata Kampoeng Mataraman Desa Punggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul”, Skripsi diajukan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Rusdiana, 2015, “Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan di Desa Cinyasag Kecamatan Penawangan Kabupaten Ciamis”, Laporan Penelitian Individu Diajukan pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Salah, Wahab, 2013, *Manajemen Kepariwisata*, Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Setiadi, Elly M. dkk, 2011, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soehada, Moh, 2008, *Metodelogi Penilitin Sosiologi Agama (Kualitatif)*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Soehadha, Moh. 2013, “Komodifikasi Asketisme Islam Jawa: Ekspansi Pasar Pariwisata dan Prostitusi di Balik Tradisi Ziarah di Gunung Kemukus”, *Jurnal Multikulturalis dan Multireligius*, Vol 12, No. 3.
- Soehadha, Moh, 2013, “Ritual Rambut Gembel dalam Arus Ekspansi Pasar Pariwisata”, *Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol 21, No.2.
- Soehadha, Moh, 2018, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA Press.
- Sofia, Adib, 2009, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Soekanto, Soerjono, 2013, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Subagyo, P. Joko, 1992, *Metode Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Subawa, Nyoman Sri dkk, 2013, “Wujud Revitalisasi Wisata Spiritual sebagai Ekspansi Kapitalisme Pariwisata”, *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol 15, No.1.

- Sumintarsih dkk, 2014, *Dinamika Kampung Kota Prawirotaman dalam Perspektif Sejarah dan Budaya*, Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Swartiningsih, Nunuk, 2016, “Kampung Desain dan Perubahan Sosial Ekonomi di Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang”, Skripsi diajukan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Syehabudin, Deden, 2013, “Kampung Adat Pulo di Tengah Ekspansi Pasar Pariwisata Candi Cangkuang”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sztompka, Piotr, 2007, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada.
- Tania, Devi Johana, dkk, 2018, “Transformasi Kampung Turis Menjadi Kampung Wisata Studi Kasus: Prawirotaman Yogyakarta”.
- Tanzeh, Ahmad, 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.
- Winarno, Surakhmat, 1982, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsisto.
- Yudiyanti, Yeti, dkk, 2016, “Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Dalam Membangun Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism)”, dalam <http://eprints.uny.ac.id>.
- Yusuf, A. Muri, 2014, *Metodelogi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Zeitlin, Irving M, 1995, *Memahami Kembali Sosiologi Kritik Terhadap Sosiologi Kontemporer*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wawancara dengan Bapak Djoko Pilantoro, Pemilik Hotel Duta Guest House, 16 Februari 2020.
- Wawancara dengan Makhyarudin Mz, Pengelola Masjid tamtama dan Santri di Rumah Tahfidz Al-Fajr, 20 Februari 2020.
- Wawancara dengan Bapak Fajar Marta Aditia Nugraha tanggal 11 Februari 2020.
- Wawancara dengan Bapak Djoko Pilantoro Pemilik Hotel Duta tanggal 16

Februari 2020.

Wawancara dengan Bapak Gusyanto tanggal 16 Februari 2020.

Wawancara dengan Bapak Heryadi Ayik tanggal 15 Februari 2020.

Wawancara dengan Bapak Sapto Setiatmoko Ketua Kampung Prawirotaman tanggal 05 Februari 2020.

Wawancara dengan Bapak Rachmat Beny Hadi Sasongko Sekretaris Kampung tanggal 11 Februari 2020.

Wawancara dengan Bapak Heksa Prilyantara Wiryaman tanggal 11 Februari 2020.

